

Dinamika Hubungan Laos-Tiongkok: Kereta Cepat Skema BRI dan Implikasinya (2016-2023) = The Dynamics of Laos-China Relations: The High-Speed Railway Under the BRI Scheme and Its Implications (2016-2023)

Tania Adarani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920566646&lokasi=lokal>

Abstrak

Hubungan Laos-Tiongkok telah terjalin sejak berabad-abad lalu, dimulai dari hubungan upeti yang telah memberikan manfaat secara ekonomi dan keamanan. Meskipun hubungan kedua bangsa secara politik sempat terputus ketika Prancis menguasai Indocina pada abad ke-17 hingga awal abad ke-20, interaksi perdagangan antar masyarakat tetap terjaga. Hubungan kedua negara memasuki babak baru melalui proyek Kereta Cepat Laos-Tiongkok yang merupakan bagian dari Belt and Road Initiative (BRI), dimana Tiongkok berperan sebagai mitra utama dalam pembangunan infrastruktur di Laos. Artikel tugas akhir ini mengkaji dinamika hubungan antara Tiongkok dan Laos, khususnya dalam konteks proyek Kereta Cepat Laos-Tiongkok sebagai bagian dari BRI. Artikel ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan historis yang mencakup proses heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proyek Kereta Cepat Laos-Tiongkok mencerminkan kesinambungan historis hubungan kedua negara. Proyek ini tidak hanya memperkuat konektivitas fisik melalui jalur kereta api, tapi juga melanjutkan tradisi hubungan bilateral yang telah lama terjalin. Didorong oleh kepentingan strategis masing-masing negara, proyek ini menjadi proyek prioritas kedua negara dalam skema BRI. Meskipun ada kekhawatiran tentang ketergantungan jangka panjang, proyek ini memperkuat hubungan strategis dan ekonomi antara Laos dan Tiongkok, dengan Tiongkok sebagai mitra dominan dalam pembiayaan, teknologi, dan infrastruktur.

..... Laos-China relations have existed for centuries, starting with a tribute relationship that has provided economic and security benefits. Although the relationship between the two nations was politically interrupted when France ruled Indochina in the 17th century until the early 20th century, trade interactions between the communities were maintained. The relationship between the two countries entered a new phase through the Laos-China High Speed Rail project which is part of the Belt and Road Initiative (BRI), where China acts as a major partner in infrastructure development in Laos. This final project article examines the dynamics of relations between China and Laos, especially in the context of the Laos-China High Speed Rail project as part of the BRI. This article uses a qualitative research method with a historical approach that includes the processes of heuristics, verification, interpretation, and historiography. The results show that the Laos-China High Speed Rail project reflects the historical continuity of relations between the two countries. The project not only strengthens physical connectivity through the railroad, but also continues the long-standing tradition of bilateral relations. Driven by each country's strategic interests, the project is a priority project for both countries in the BRI scheme. Despite concerns about long-term dependency, the project strengthens the strategic and economic relationship between Laos and China, with China as the dominant partner in financing, technology and infrastructure.